

akan menjadi suatu masukan dan evaluasi bagi BPJS Kesehatan. Kendala yang dimaksud misalnya peserta punya kebutuhan yang belum tersedia kebutuhannya, maka pihak BPJS Kesehatan akan menindak lanjuti persoalan tersebut. Selain kendala, BPJS Kesehatan Yogyakarta juga berperan aktif dalam menginformasikan terkait update-an terbaru dari aplikasi P-Care Vaksinasi ini, serta memberitahukan *user manual* penggunaannya.

*“Kita biasanya japri atau engga ya kita share ke group-group kita tentang user manual penggunaannya, dan kalau ada kendala kan bisa jadi masukan tuh buat kami, misalnya mereka punya kebutuhan yang belum diakomodir, biasanya diinfokan ke kami dan nanti kami akan tindak lanjuti.”* (Wawancara dengan Ibu Lintang Andini)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis oleh peneliti mengenai manajemen komunikasi Public Relations BPJS Kesehatan Yogyakarta dalam menangkap isu berita bohong terkait vaksin booster, dengan melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber, maka terdapat kesimpulan yang akan peneliti jabarkan dengan menggunakan teori manajemen komunikasi. Pada tahap *planning*, BPJS Kesehatan memiliki perencanaan yaitu dengan melakukan kegiatan sosialisasi ke beberapa wilayah seperti Kota Yogyakarta, Bantul, dan Gunung Kidul terkait aplikasi P-Care Vaksinasi yang mana pada aplikasi ini bertujuan untuk mendata masyarakat yang akan divaksinasi, dan mengedukasi bahwa vaksin merupakan kebijakan Pemerintah dalam meminimalisir kenaikan angka Covid dan bersifat gratis atau tidak berbayar bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam tahap *organizing*, BPJS Kesehatan Yogyakarta akan membagi timnya menjadi satu atau dua orang saja bersama dengan IT dari BPJS Kesehatan Yogyakarta dalam melakukan sosialisasi secara online yaitu melalui aplikasi Zoom. Dalam tahap *actuating*, BPJS Kesehatan Yogyakarta melakukan sosialisasi melalui Zoom dikarenakan pada saat itu

angka kenaikan Covid-19 sedang tinggi. Maka pihak BPJS Kesehatan Yogyakarta mengambil tindakan untuk tetap melakukan sosialisasi meskipun secara online. Selain itu BPJS Kesehatan Yogyakarta juga harus pro-aktif dalam menyebarkan informasi terkait BPJS Kesehatan melalui sosial media masing-masing seperti WhatsApp, Instagram, maupun Twitter. Pada tahap *controlling*, pihak BPJS Kesehatan Yogyakarta tentunya akan memantau bagaimana hasil dari sosialisasi yang sudah dilakukan. Maka dalam hal ini BPJS Kesehatan Yogyakarta akan mengirimkan pesan secara pribadi kepada pihak kesehatan atau yang sudah mengikuti kegiatan sosialisasi sebelumnya terkait apa saja kendala yang dialami, maupun tentang bagaimana perkembangan di lapangan. Hal ini tentunya akan menjadi sebuah masukan atau evaluasi bagi BPJS Kesehatan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut:

- a. Akademis, penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti laianya dengan menggunakan metode manajemen komunikasi serta menambah referensi dari penelitian kualitatif terkait berita bohong.
- b. Diharapkan peneiliti selanjutnya dapat mencari tema penelitian serupa agar menemukan fenomena baru dan mengkaji lebih dalam lagi agar dapat memperoleh hasil yang semakin baik.